

BAGIAN KESEMBILAN—9

GEREJA ZAMAN PERJANJIAN BARU

PENDAHULUAN:

Sisa pelajaran dalam seri ini dibentangkan untuk suatu penyelidikan tentang Gereja Zaman Perjanjian Baru. Dalam empatpuluh dua pelajaran pertama kita telah mempelajari Sifat Dasar, Asal Usul, Organisasi, Misi, Kesatuan dan Identitas Gereja seperti yang dinyatakan dalam ajaran-ajaran Alkitab. Dalam sisa sepuluh pelajaran kita lihat penerapan prinsip-prinsip kebenaran Ilahi tentang Gereja kepada jemaat Zaman Perjanjian Baru. Mereka dipuji karena kebenaran mereka dan ditegor karena kegagalan dan kesalahan mereka. Catatan sejarah diberikan di dalam Perjanjian Baru tentang berbagai ragam jemaat yang memberikan kepada kita banyak kesempatan untuk meninjau pelaksanaan rencana dan program Kekeristenan yang praktis lewat Gereja.

Pelajaran XLIII (43)	GEREJA DI YERUSALEM
Pelajaran XLIV (44)	GEREJA DI ANTIOKIA
Pelajaran XLV (45)	GEREJA DI KORINTUS
Pelajaran XLVI (46)	GEREJA DI FILIPI
Pelajaran XLVII (47)	GEREJA DI EFESUS
Pelajaran XLVIII (48)	GEREJA DI TESALONIKA
Pelajaran XLIX (49)	GEREJA DI ROMA
Pelajaran L, LI, LII (50, 51, 52)	SEBUAH PELAJARAN TENTANG KETUJUH JEMAAT DI ASIA

PELAJARAN XLIII (43)

GEREJA di YERUSALEM

I. Yerusalem, Gereja Pertama :

1. Yerusalem, tempat kelahiran.
 - a. Dinubuatkan oleh Yesaya (Yesaya 2:2-3).
 - b. Lukas 24:46 – “Pertobatan dan pengampunan dosa disampaikan..., mulai dari Yerusalem.”
 - c. Lukas 24:49 ... “Harus tinggal di dalam kota ini sampai kamu diperlengkapi dengan kuasa.”
2. Hari Pentakosta.
 - a. Kerajaan datang dengan kuasa semasa beberapa orang yang hadir di situ masih hidup (Markus 9:1).
 - b. Kuasa datang dengan Roh Kudus (Kisah Rasul-Rasul 1:8).
 - c. Roh datang pada hari Pentakosta (Kisah Rasul-Rasul 2:4, 16-17, 33). Oleh karena itu Kerajaan datang pada hari Pentakosta.
3. Pesan di sampaikan.
 - a. Pertobatan dan pengampunan dosa (Kisah Rasul-Rasul 2:38).
4. Orang-orang di tambahkan ke dalam Gereja.
 - a. 3.000 jiwa ditambahkan pada hari itu (Kisah Rasul-Rasul 2:41).
 - b. Tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan (Kisah Rasul-Rasul 2:47).

II. Yerusalem, Model Gereja :

1. Dengan Kemuliaan :
 “Disukai semua orang” (Kisah Rasul-Rasul 2:47). Bahkan diperintahkan untuk menghormati musuh mereka.
2. Dengan Kebahagiaan :
 “Makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati” (Kisah Rasul-Rasul 2:46). Menunjukkan kegembiraan.
3. Berseangat.
 “Dengan bertekun dan dengan sehati berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. (Kisah Rasul-Rasul 2:46). Pengajaran firman Allah setiap hari.
4. Dalam Kesatuan.
 - a. Bersatu dalam tujuan.
 “Dengan sehati” (Kisah Rasul-Rasul 2:46): “Sehati dan Sejiwa” (Kisah Rasul-Rasul 4:32).
 - b. Bersatu dalam doa.

“Berserulah mereka bersama-sama kepada Allah” (Kisah Rasul-Rasul 4:24; 12:5-12).

- c. Bersatu dalam persembahan.
 “Kepunyaan Bersama” (Kisah Rasul-Rasul 2:44). Untuk memenuhi kebutuhan yang besar mereka menyatukan aset mereka dan mempersembahkannya kepada Tuhan (Kisah Rasul-Rasul 4:32-37). Menjual dan memberinya kepada perbendaharaan bersama untuk memungkinkan Gereja memelihara orang yang membutuhkan.

- d. Kesatuan dalam Persekutuan.
 “Bertekun dalam persekutuan” (Kisah Rasul-Rasul 2:42).

5. Dalam Kemurahan : Pengurusan

- a. Menjual dan memberi sesuai kebutuhan (Kisah Rasul-Rasul 2:44).
- b. Tidak membiarkan siapapun kekurangan (Kisah Rasul-Rasul 4:34-35).
- c. Tidak seorangpun mengatakan apa yang dimilikinya adalah miliknya sendiri. Kepengurusan dikenali. (Kisah Rasul-Rasul 4:32).

6. Dalam Kesetiaan.

- a. Terus Bertekun (Kisah Rasul-Rasul 2:42).
- b. Berhasil, setia dalam penganiayaan.
 - 1) Oleh orang Saduki (Kisah Rasul-Rasul 5:17-39).
 - 2) Oleh orang Farisi (Kisah Rasul-Rasul 7:8).
 - 3) Oleh Kerajaan Yahudi (Kisah Rasul-Rasul 12).

7. Dalam Pertumbuhan.

- a. 3000 jiwa ditambahkan (Kisah Rasul-Rasul 2:41).
- b. Jumlahnya menjadi kira-kira lima ribu (Kisah Rasul-Rasul 4:4).
- c. Makin bertambahlah jumlahnya, laki-laki maupun perempuan. (Kisah Rasul-Rasul 5:14).
- d. Jumlah murid makin bertambah banyak (Kisah Rasul-Rasul 6:7).

8. Dalam Organisasi.

- a. Para Penatua (Kisah Rasul-Rasul 15:6; 15:22; 11:29-30).
- b. Para Diaken (Kisah Rasul-Rasul 6).

9. Dalam Pemberitaan Injil.

- a. Pergi memberitakan Injil (Kisah Rasul-Rasul 8:4).
- b. Mengutus Paulus dan Yohanes ke Samaria (Kisah Rasul-Rasul 8:14).
- c. Mengutus Barnabas ke Antiokia (Kisah Rasul-Rasul 11:22).

III. Bagaimana Manusia Menjadi Anggota Gereja Yerusalem :

(Kisah Rasul-Rasul 2:36-38; 2:41-47; 3:19; 6:7).

PELAJARAN XLIV (44)

GEREJA di ANTIOKIA

PENDAHULUAN: Kota nomor tiga terbesar di Kerajaan Roma. Dibawah pengawasan perdagangan daratan Mesopotamia. Penuh dengan mitologi. Berpotensi dalam perdagangan; berkuasa dalam politik; terkemuka dalam sejarah. Menjadi pusat kegiatan misionaris pada zaman Perjanjian Baru.

I. Sejarah Pendirian Gereja di Antiokia :

1. Penyebaran dari Gereja Yerusalem (Kisah Rasul-Rasul 8:1-4; 11:19).
2. Mengajarkan tentang Yesus di Antiokia (Kisah Rasul-Rasul 11:20).
3. Mereka “menjadi percaya dan berbalik kepada Tuhan” (Kisah Rasul-Rasul 11:21, Lihat Kisah Rasul-Rasul 3:19; 2:38).
4. Gereja di Yerusalem mengutus Barnabas untuk membantu (Kisah Rasul-Rasul 11:22).
5. Gereja bertumbuh sebagai hasil dari nasehatnya (Kisah Rasul-Rasul 11:23-24).
6. Barnabas meyakinkan Paulus untuk membantu di Antiokia (Kisah Rasul-Rasul 11:25-26). Terus bersama-sama selama setahun (Kisah Rasul-Rasul 11:26).

II. Sifat Dasar Gereja :

1. Nama “Orang Kristen” pertama kali diberikan disana (Kisah Rasul-Rasul 11:26). Tidak ditujukan kepada Gereja – Tidak dimanapun disebut “Gereja Kristen” – tetapi nama itu diberikan kepada murid-murid secara pribadi (Kisah Rasul-Rasul 4:11-12; Kolose 3:17; 1 Petrus 4:6).
 - a. Gereja di Antiokia adalah gereja lokal pertama yang secara umum terdiri dari baik orang Yahudi maupun bukan Yahudi, (Kisah Rasul-Rasul 15:23).
2. Penuh semangat dan giat dalam pekerjaan penyebaran Injil. Dua laki-laki mengajar sepanjang tahun. (Kisah Rasul-Rasul 11:24; 15:35).
3. Tersedianya guru-guru dengan baik (bukti pertumbuhan dan perkembangan) memungkinkan bagi Gereja untuk mencapai daerah lain (Kisah Rasul-Rasul 13:1-3).
4. Gereja Misionari. Salah satu yang paling pasti dalam pekerjaan ini. Bukan saja pekerjaan penyebaran Injil di rumah tetapi misionaris di luar negeri. Menjadi dasar dari usaha Paulus dan Barnabas dan yang lain-lainnya untuk menyebarkan Injil.
 - a. Kisah Rasul-Rasul 13:2-3; 14:26-28 – Perjalanan pertama dan kembali ke Antiokia.
 - b. Kisah Rasul-Rasul 15:35-36; 18:22-23 – Perjalanan kedua dan kembali ke Antiokia.

5. Gereja Penuh Kebajikan. Harus murah hati dalam pemberian. Mengirim pertolongan ke Yerusalem sesuai kemampuan. Gereja mula-mula mengirim pertolongan kepada orang-orang pada tempat yang lain (Kisah Rasul-Rasul 11:29-30).
6. Mengakui Gereja lokal sebagai perantara yang lewat gereja itu, bekerja. “Mengirimkan kepada Penatua-Penatua (Kisah Rasul-Rasul 11:30).
7. Mengakui organisasi Gereja Perjanjian Baru dan menghormati para penatua (Kisah Rasul-Rasul 11:30; 15:1-2).
8. Mengakui kekuasaan para rasul sebagai kuasa terakhir dalam menetapkan Kebenaran pada pertanyaan-pertanyaan yang kontroversi. (Kisah Rasul-Rasul 15:1-2).
9. Gereja Bertumbuh. “Sejumlah orang dibawa kepada Tuhan.” (Kisah Rasul-Rasul 11:24).
10. Mereka tertarik dalam belajar Firman Allah. Ini diperhitungkan dari kekuatan dan pertumbuhan mereka (Kisah Rasul-Rasul 11:26) tahun kebangunan baru (Kisah Rasul-Rasul 15:35).

KESIMPULAN : Dimana contoh Gereja yang memenuhi kewajibannya baik di rumah dan di luar daerah dapat ditemukan, yang lebih baik daripada di Antiokia?

PELAJARAN XLV (45)

GEREJA di KORINTUS

I. Pendiannya :

1. Kota. Penduduk 400.000. Pusat perdagangan. Dibakar pada tahun 146 S.M., dibangun oleh Kaisar pada tahun 46 S.M ; dijajah orang-orang dari Kerajaan Roma. Warganegara yang tidak jujur dan tidak bermoral. Sifat bangsanya terlihat dalam kenyataan bahwa kota itu berisi Kuil Dewi Venus dengan seribu pendeta wanita yang berbakti kepada persundalan.
2. Pesan yang diajarkan. Injil (1 Korintus 15:1-4; 1:18; 2:1-5; 2 Korintus 1:4-6; 1 Korintus 4:15).
3. Respon (Kisah Rasul-Rasul 18:8). “Mendengar, percaya, dibaptis.” (1 Korintus 6:11) “Tetapi kamu telah memberikan dirimu disucikan, kamu telah dikuduskan, kamu telah dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dalam Roh Allah kita.”
4. Arti. Pendirian Gereja Orang-Orang Korintus dimungkinkan bukan saja karena pekerjaan Paulus (1 Korintus 9) tetapi juga oleh gereja-gereja lain yang mendukung dia. (2 Korintus 11:7-9).

II. Sifatnya :

1. Kebajikan Gereja Korintus.
 - a. Siap dikumpulkan dengan nasehat – dapat diajar. (2 Korintus 7:6-11).
 - b. Bergantian dalam kesempatan untuk melakukan hal-hal yang baik. Dalam pekerjaan yang penuh kebaikan, kesiapan dan kerelaan ditunjukkan. (2 Korintus 8:9-11; 9:1-5).
 - c. Setia kepada kebenaran yang telah mereka pelajari (2 Korintus 1:24; 7:13-16). (1 Korintus 15:1) “Injil yang aku beritakan kepadamu ...didalamnya kamu teguh berdiri.”
 - 1) Walau dosa diakui dan kesalahan dilakukan, Orang Korintus tidak mengkompromikan kebenaran juga tidak mengabaikannya.
2. Perbuatan jahat Orang Korintus. Hal-hal yang karena itu mereka ditegor.
 - a. Perpecahan.
 - 1) Penyebabnya – manusia duniawi (1 Korintus 3:1-3).
 - 2) Pengaruhnya – membagi tubuh Kristus (1 Korintus 1:13), Menghancurkan Bait Allah (1 Korintus 2:16).
 - 3) Penyembuhannya – seia sekata; jangan ada perpecahan; erat bersatu dan sehati sepikir (1 Korintus 1:10).
 - b. Berdebat tentang para pemberita Injil (1 Korintus 3:4-9; 1:13).
 - c. Dosa Diiijinkan (1 Korintus 5).

- 1) Bahayanya – Sedikit ragi mengkhamiri seluruh adonan dalam tambahan mengutuk orang yang salah (1 Korintus 5:6).
 - 2) Penyembuhannya (1 Korintus 5:3-5). (Lihat pelajaran Murid-Murid Gereja no. XXXV-35).
- d. Saudara yang satu mencari keadilan terhadap saudara yang lain. (1 Korintus 6:1-8).
- e. Pengabaian hati nurani yang lemah (1 Korintus 8:7-13). Kebebasan pribadi tidak dapat dilaksanakan orang yang terluca karena lemah. Kebebasan orang Kristen tidak boleh di salah gunakan (1 Korintus 10:23-33).
- f. Ketidak teraturan dalam Ibadah :
- 1) Pada Meja Perjanjian Tuhan (1 Korintus 11:17-34).
 - 2) Kebingungan karena penggunaan talenta (1 Korintus 14:33; 14:4). “Biarlah segala sesuatu dilakukan dengan sopan dan teratur.”
- g. Mencari Teladan. Harus mencari kebaikan dari seluruh tubuh (1 Korintus 12:18-31; 14:12, 26), “Semuanya harus dipergunakan untuk membangun.”
- h. Kehilangan identitas. Menghancurkan apa yang membuat kita berbeda dari dunia (2 Korintus 6:14; 7:1).
- i. Kemuliaan di dalam manusia (2 Korintus 10:7). Membandingkan manusia dengan manusia adalah salah (2 Korintus 10:12).
- 1) Kami harus bermegah di dalam Tuhan (2 Kor. 10:17-18)

III. Nasehat-Nasehat Dikirimkan kepada Orang-Orang Kristen di Korintus.

1. “Hendaklah kamu tetap dengan tiada bergerak, dan senantiasa berusaha di dalam pekerjaan Tuhan, karena kamu mengetahui, bahwa usahamu tiada sia-sia di dalam Tuhan. (1 Korintus 15:58).
2. Berjagalah kamu, berdirilah tetap di dalam iman, lakukanlah dirimu seperti laki-laki, biarlah kamu jadi gagah. Biarlah segala perbuatan kamu dengan kasih. (1 Korintus 16:13-14).
3. Sedang ada bagi kita perjanjian yang demikian, hai kekasihku, hendaklah kita bersuci daripada segala najis tubuh dan roh, serta menyempurnakan kesucian dengan takut akan Allah. (2 Korintus 7:1).
4. Maka oleh sebab kamu mewah di dalam segala sesuatu, yaitu iman dan pemberitaan dan makrifat dan segala usaha dan kasihmu kepada kami, sudikanlah kau melimpahkan di dalam kebijakan ini juga. (Kemurahan) (2 Korintus 8:7).
5. Di dalam hal ini aku memberi ikhtiarku. Karena hal itu berfaedah bagimu, yaitu bahwa semenjak tahun yang lalu kamulah yang pertama memulakan bukannya melakukan sahaja, melainkan menyukakan juga. Sekarang ini genapkanlah juga perbuatan itu, supaya sebagaimana ada kehendak hatimu

itu, demikianlah juga ada kesudahan perbuatan itu sekadar perolehanmu. (2 Korintus 8:10-11).

PELAJARAN XLVI (46)

GEREJA di FILIPI

PENDAHULUAN: Kota yang penting di Makedonia, secara perdagangan, politik dan sejarah. Philip dari Makedonia, Alexander Yang Agung, dan Filosopi Bangsa Yunani yang terkenal membuat sejarah kota ini. Banyak sejarah tentang perkembangan dan penyebaran Kristen berpusat pada Gereja Filipi. Yang pertama di tempatkan di benua Eropa.

I. Pendirian Gereja di Filipi

1. Peristiwa yang mengarah kesana.
 - a. Paulus pada perjalanan kedua (Kisah Rasul-Rasul 15:36).
 - b. Mengunjungi Gereja-Gereja yang didirikan pada perjalanan pertama. (Kisah Rasul-Rasul 15:36; 16:5).
 - c. Roh campur tangan dan mencegah Paulus menuju Asia atau Bithynia dan dia berjalan menuju Troas (Kisah Rasul-Rasul 16:6-8).
 - d. Penglihatan dan panggilan Makedonia. (Kisah Rasul-Rasul 16:9-10). Paulus mengerti bahwa Allah sedang mengarahkan dia ke benua Eropa. (Kisah Rasul-Rasul 16:10).
 - e. Pergi ke Filipi dan mencari tempat orang Yahudi beribadah (Kisah Rasul-Rasul 16:11-13).
2. Gereja di Filipi mulai dengan pertobatan Lidia di tempat wanita-wanita Yahudi berdoa. (Kisah Rasul-Rasul 16:14-15).
 - a. Paulus berkhotbah.
 - b. Lidia mendengar
 - c. Hati dibuka untuk memperhatikan.
 - d. Lidia dibaptis.
3. Kepala penjara bertobat (Kisah Rasul-Rasul 16:25-34).
 - a. Menimbulkan pertanyaan oleh karena gempa bumi (Kisah Rasul-Rasul 16:30).
 - b. Paulus memberitakan Kristus (Kisah Rasul-Rasul 16:32).
 - c. Kepala Penjara percaya dan dibaptis (Kisah Rasul-Rasul 16:30-34).
4. Pertobatan ini menandai permulaan Gereja di Filipi.

II. Sifat Gereja Ini :

1. Membuat Paulus secara terus menerus berterima kasih kepada Allah kapanpun dia memikirkan mereka (Filipi 1:3-4).
2. Gereja Yang Murah Hati.
 - a. Memberi kemurahan kepada orang miskin (2 Korintus 8:1-5). Gereja Filipi paling menyolok mengenai persaudaraan ini.
 - b. Murah hati dan konsisten dalam dukungan mereka kepada Paulus (Filipi 4:10-20).

- c. Memberi menurut kemampuan mereka (2 Korintus 8:3).
3. Gereja Misionari. Persekutuan Paulus dalam memberitakan Injil (Filipi 1:5).
4. Bertekun dalam pelayanan, “Dari hari pertama sampai sekarang.” (Filipi 1:3).
5. Giat dan rajin. “Dari mulai hari pertama (Filipi 1:3). Tidak menunggu sampai mereka mempunyai jemaat yang lebih besar dan rumah yang lebih mahal untuk membawa Injil ke daerah lain.
6. Bertumbuh dalam iman dan berdiri teguh. Paulus yakin akan hal ini (Filipi 1:6, 25:30).
7. Mengabdikan. “Memberikan diri mereka, pertama-tama kepada Allah (2 Korintus 8:5).
8. Teratur sebagaimana mestinya. “Para penatua dan diaken.” (Filipi 1:1).
9. Jemaat yang memiliki ikatan kasih persaudaraan dan taat.
 - a. Mengutus Epafroditus ke Roma untuk melayani Paulus. (Filipi 2:25). “Yang kamu utus untuk melayani aku dalam keperluanku.”
 - b. Dia merindukan mereka dan mereka menerima dia kembali dengan penuh suka cita (Filipi 2:28-29).
 - c. Sikap pribadi Paulus terhadap mereka (Filipi 4:1; 1:8).
10. Gereja yang penuh kegembiraan dan kebahagiaan. kebahagiaan dan sukacita adalah irama yang dominan dari surat kiriman kepada orang Filipi.

III. Perintah-Perintah Paulus

1. Doa Paulus untuk mereka (Filipi 1:2-11).
2. “Hendaklah hidupmu berpadanan dengan Injil Kristus” (Filipi 1:27-28).
3. Kesatuan dan merendahkan diri. (Filipi 2:1-11).
4. “Kerjakan keselamatanmu – sambil berpegang pada firman kehidupan” (Filipi 2:12-16).
5. “Bermegah dalam Kristus Yesus dan tidak menaruh percaya dalam hal-hal lahiriah.” (Filipi 3:3).
6. “Sehati sepikir dalam Tuhan” (Filipi 4:2).
7. “Jangan khawatir tentang apapun juga” (Filipi 4:6). “Pikirkanlah semuanya itu” (Filipi 4:8-9).

PELAJARAN XLVII (47)

GEREJA di EFESUS

PENDAHULUAN: Tiga sumber informasi – Kisah Rasul-Rasul, Kitab Efesus, Surat-Surat untuk Gereja di Asia (Kisah Rasul-Rasul 18:19-21; 19; 20:18-38; Efesus 1 ke 6; Wahyu 2:1-7).

INFORMASI UMUM: Kota Efesus terletak di Asia Kecil; kaya, kota yang bagus sekali; tempat pertemuan agama-agama timur dan kebudayaan Yunani. Kuil Diana yang terkenal ada disini, disembah oleh seluruh Asia Kecil. Kuil satu dari tujuh keajaiban dunia kuno.

Paulus mengajar disini memiliki ijin pengajaran pada awal permulaan perjalanan yang kedua (Kisah Rasul-Rasul 16:6). Pada perjalanan yang dekat dengannya, dalam perjalanan dari Korintus ke Yerusalem, dia berhenti di Efesus; berkhotbah di synagoge; dan berjanji untuk kembali (Kisah Rasul-Rasul 18:19-21). Menghabiskan waktu tiga tahun di Efesus pada perjalanan yang ketiga (Kisah Rasul-Rasul 20:31; Pasal 19). Dari sini Paulus menulis kepada Gereja Korintus (1 Korintus 16:8-9). Timotius bekerja dengan Gereja ini (1 Timotius 1:3). Yahya menghabiskan akhir hidupnya di Efesus. Akwila, Priskila, dan Para Rasul semua di Efesus.

I. Permulaan Gereja di Efesus.

1. Kunjungan pertama Paulus menemukan orang-orang Efesus itu menarik dan mau belajar. Mereka memintanya tinggal lebih lama (Kisah Rasul-Rasul 18:19-21). Dia tidak mengabulkannya tetapi berjanji untuk kembali bila Allah menginginkan.
2. Apollos diajarkan dengan lebih teliti lagi tentang Jalan Allah oleh Priskila dan Akwila (Kisah Rasul-Rasul 18:24-28).
 - a. Dia diberitahu tentang Yesus, tetapi diberi keterangan yang salah tentang baptisan, dia hanya mengetahui tentang baptisan Yahya pembaptis. (Kisah Rasul-Rasul 19:23).
3. Paulus kembali (Kisah Rasul-Rasul 19:1).
 - a. Menemukan murid-murid yang dibaptis dengan baptisan Yahya (Kisah Rasul-Rasul 19:1-3).
 - b. Mengajar mereka perbedaan antara baptisan Yahya dengan baptisan dalam nama Yesus Kristus (Kisah Rasul-Rasul 19:4).
 - 1) Syarat Baptisan Yahya hanya pada pertobatan saja. Syarat baptisan yang diperintahkan Yesus ialah dalam iman kepada Kristus dan pertobatan dari dosa. (Kisah Rasul-Rasul 19:4).

- 2) Baptisan Yahya tidak diberikan dalam nama Yesus. Manusia diperintahkan untuk dibaptis dalam nama Yesus Kristus (Kisah Rasul-Rasul 19:5; 10:47).
3. Sebagai hasil pengajaran ini para murid dibaptis ke dalam nama Yesus Kristus (Kisah Rasul-Rasul 19:5).
4. Pesan Paulus,
 - a. Beritakan hal-hal tentang Kerajaan Allah (Kisah Rasul 19:8).
 - b. Firman Tuhan (Kisah Rasul-Rasul 19:20). JalanNya (Kisah Rasul-Rasul 19:23).
 - c. Lawan dewa-dewa dan berhala. “Yang dibuat tangan manusia bukanlah dewa.” (Kisah Rasul-Rasul 19:26).
 - d. Ajar murid-murid dalam kelompok yang terpisah (Kisah Rasul-Rasul 19:9).
 - e. Ajarkan segala sesuatu yang mempunyai manfaat (yaitu yang dibutuhkan) di muka umum dan dari rumah ke rumah. (Kisah Rasul-Rasul 20:20).
 - f. Kerajaan dan Injil adalah kasih karunia Allah (Kisah rasul-Rasul 20:24-25).
 - g. Seluruh maksud Allah (Kisah Rasul-Rasul 20:27).
 - h. Serahkan mereka kepada Tuhan dan firman kasih karuniaNya. (Kisah Rasul-Rasul 20:32).
5. Hasil.
 - a. Mereka percaya dan membakar kitab-kitab sihir dan ilmu sihir mereka. (Kisah Rasul-Rasul 19:18-20).
 - b. Mereka mendengar firman kebenaran, diyakini dan dipercaya. (Efesus 1:13).
 - c. Diselamatkan oleh kasih karunia Allah dan lewat iman mereka (Efesus 2:8-9).
 - d. Dibaptis dalam nama Yesus Kristus (Kisah Rasul-Rasul 19:4-5).
6. Hal-hal yang memungkinkan Paulus melakukan Pekerjaan Misionari ini.
 - a. Diutus oleh Gereja (Roma 10:15) – Harus diutus (Kisah Rasul-Rasul 13:3). Antiokia mengutus Paulus dan Barnabas.
 - b. Gereja-Gereja lain bekerja sama dalam mendukung pekerjaan ini (Filipi 1:3-5). Ini adalah rencana Allah.

II. Sifat Gereja di Efesus.

1. Gereja yang berpendirian kuat terhadap kebenaran Injil.
 - a. Iman di dalam Kristus (Efesus 1:15).
 - b. Tetap berani dalam mengajar dan memberitakan Injil. (Kisah Rasul-Rasul 19:8).
 - c. Menguji dan membuktikan guru-guru palsu (Wahyu 2:2, 6).
 2. Rajin dalam mengajar dan mempelajari Kebenaran.
-

-
- a. Di muka umum dan dari rumah ke rumah diajarkan (Kisah Rasul-Rasul 20:20).
 - b. Mendengar Paulus setiap hari di ruang kuliah Tiranus selama dua tahun (Kisah Rasul-Rasul 19:9-10).
Ini berbeda dengan kurang tertariknya orang di zaman sekarang tentang belajar Alkitab yang diadakan setiap minggu di Gereja-Gereja.
3. Tidak buta para pengikut orang buta.
 - a. Menyelidiki dan mengungkapkan guru-guru palsu (Kisah Rasul-Rasul 19:13-20; Wahyu 2:2).
 4. Tidak mentoleransi dosa dan pelaku-pelaku kejahatan di dalam Gereja (Wahyu 2:6). Membenci pekerjaan Nikolaus (penyokong cinta bebas).
 5. Setia dan bertekun, bukan saja di dalam iman tetapi dalam pekerjaan-pekerjaan dan pelayanan (Wahyu 2:2).
 6. Menahan penderitaan karena penganiayaan dan tetap sabar oleh karena Tuhan. (Wahyu 2:3).
 7. Lemah lembut dalam kesetiaan dan kasih kepada Paulus (Kisah Rasul-Rasul 20:37-38).
 8. Gereja Misionari. “Semua penduduk Asia mendengar Firman Tuhan” (Kisah Rasul-Rasul 19:10).
Setelah diajar mereka menjadi guru. Gereja telah berdiri dan mendirikan yang lain. Assos, Smirna, Pergamos, Sardis, Philadelphia, Laodika dan yang lain-lain bertumbuh dari pekerjaan yang dilakukan di dalam dan di sekeliling Efesus. Pekerjaan sejenis ini adalah merupakan tantangan utama bagi Kekristenan.
 9. “Tetapi, Aku mencela engkau.” (Wahyu 2:4) – Kesalahan mereka.
 - a. “Engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula.” Walaupun secara terus menerus formalitas pelayanan kepada Tuhan telah dilakukan, mereka di motivasi lewat ketakutan atau oleh adat dan tidak memiliki kasih yang sejati dalam hati mereka terhadap Tuhan. Kasih Pertama adalah kasih pengabdian dan mendukung. Kasih itu ditandai oleh keinginan untuk berkenan dan melayani. Kasih itu mengarahkan seseorang untuk bertanya, bukan “Berapa banyak yang harus saya lakukan?” Tetapi, “Berapa banyak yang dapat saya lakukan?”
 - b. Mereka berpegang pada bentuk kesalehan tetapi menyimpang jauh dari kasih dan pengabdian sebagai kekuatan yang mendorong yang atasnya kasih itu harus terletak.
 - c. Gereja Efesus dengan “pekerjaan – usaha –ketekunan-nya” (Wahyu 2:2), beda dengan “pekerjaan imanmu-usaha kasihmu – ketekunan pengharapan” (1 Tesalonika 1:3) dari Gereja Tesalonika.
 - d. Sangat perlunya kasih sebagai sebuah dorongan (1 Korintus 13:1-3).
-

- e. Kesalahan yang fatal kecuali diperbaiki (Wahyu 2:5).
Kaki Dian mewakili identitas jemaat ini sebagai Gereja Kristus. Untuk memindahkan kaki dian berarti menghilangkan identitas mereka (Wahyu 1:20). Oleh karena itu, secara lahiriah orang dapat taat dalam melaksanakan tugasnya dan tidak kehilangan semangat menerima pelayanan dalam hatinya.

III. Nasehat-Nasehat Umum dan Hal-Hal Yang Diperintahkan.

1. Kepada para penatua (Kisah Rasul-Rasul 20:28-31).
 - a. Jagalah dirimu sendiri.
 - b. Gembalakan Jemaat.
 - c. Lindungi dari guru-guru palsu.
2. Tolong yang miskin dan lemah (Kisah Rasul-Rasul 20:35).
3. Berjalan secara patut terhadap panggilan (Efesus Pasal 4 dan 5).
4. Ambil seluruh perlengkapan senjata Allah (Efesus 6).
5. “Bertobat dan lakukan apa yang semula engkau lakukan (Wahyu 2:5).

PELAJARAN XLVIII (48)

GEREJA di TESALONIKA

PENDAHULUAN: Didirikan pada perjalanan misionari kedua (Kisah Rasul-Rasul 17:1-9). Kota pelabuhan besar di wilayah Makedonia. Di zaman purba disebut Therma. Diberi nama ini guna mengingat tempat dimana kota ini terletak. Tempat tinggal para konsul Roma yang memerintah provinsi Makedonia, dan para pengawas yang menjaga pajak kerajaan yang ada disini. Metropolitan dari distrik itu, ini adalah tempat pengadilan berada. Terus meluaskan perdagangan lewat para pedagang. Mengagumkan dalam jumlah, kekayaan dan pengetahuan penduduknya. Paulus pergi ke Tesalonika dari Filipi.

I. Pendirian Gereja :

1. Paulus sebagaimana kebiasaannya, pertama-tama pergi ke synagog Yahudi lebih dahulu, peraturan yang mutlak dalam memberitakan Injil (Kisah Rasul-Rasul 13:44:46).
 - a. Alasan untuk ini : Kaum Yahudi seharusnya bersiap oleh karena pengajaran mereka dibawah hukum Musa adalah untuk menerima Injil. Mereka adalah orang-orang yang sudah percaya pada Tuhan dan tidak perlu bertobat dari berhala. Kesalahan mereka adalah berprasangka. Lewat kaum Yahudi, Allah ingin meraih yang bukan Yahudi. “Aku jadikan engkau terang bagi segala orang kafir.” (Kisah Rasul-Rasul 13:47).
2. Pesannya – selalu sama.

“Yesus itulah Kristus” (Kisah Rasul-Rasul 17:3).

 - a. Paulus memiliki keberanian untuk masuk ke dalam synagog untuk memberitakan pesan yang berlawanan dengan konsep dan pengertian mereka. Dia memberitakan dengan berani dan namun lemah lembut.
3. Hasil. “Adalah beberapa orang dari antara mereka itu yakin,” beberapa orang Yahudi tetapi lebih banyak Yahudi pengikut baru menerima kebenaran. Banyak wanita yang ternama kota itu (Kisah Rasul-Rasul 17:4).
4. Maksud. Kerja Paulus sendiri (1 Tesalonika 2:9). Gereja-Gereja lain (Filipi 4:15-16).

II. Sifat Gereja :

1. Memiliki Tritunggal Kasih Karunia Tuhan. “Perbuatan Iman, Usaha kasih, Sabar Berharap.” Ketiga dorongan ajaran Injil yang maha hebat dan kontribusinya kedalam kehidupan dan sifat orang Kristen.
2. Bertahan dalam banyak penganiayaan (1 Tesalonika 1:6, 2:14-16)
3. Menjadi teladan dalam hal pengaruh terhadap segala orang (1 Tesalonika 1:7). “Sebuah negeri diatas gunung” (Matius 5:14).

4. Misionari : Konsisten dengan peraturan zaman Perjanjian Baru, ketika gereja ini didirikan, gereja ini mengakui tugasnya untuk mendirikan gereja yang lain (1 Tesalonika 1:8).
5. Berpaling, mereka kebanyakan berasal dari berhala. Dengan sepenuh hati berpaling kepada Allah (1 Tesalonika 1:9; 2:13).
6. Bertumbuh dalam kekuatan rohani (2 Tesalonika 1:3-6).
7. Manfaat keyakinan Paulus (2 Tesalonika 3:4).

III. Kesalahan-kesalahan diperbaiki dan Nasehat-Nasehat diberikan:

1. “Wajib menjauh dari zinah, memilih istri sendiri di dalam hal yang kudus dan hormat” (1 Tesalonika 4:1-8).
2. “Berusaha hidup senyap dan memperhatikan pekerjaanmu sendiri... supaya kamu melakukan dirimu dengan senonoh kepada orang luar dan tiada bergantung kepada orang” (1 Tesalonika 4:11-12).
3. “Bekerja dengan tanganmu” (1 Tesalonika 4:11). “Jika barang seorang tiada mau bekerja, jangan ia makan.” (2 Tesalonika 3:10-12).
4. “Jauhkan dirimu daripada tiap-tiap saudara yang tiada senonoh kelakuannya” (2 Tesalonika 3:6). Lihat pelajaran Disiplin Gereja.
5. “Tetaplah bertekun” (2 Tesalonika 2:15).
6. Tentang kedatangan Kristus yang kedua kalinya : Orang Tesalonika, saudara-saudara banyak terganggu oleh ajaran - ajaran palsu yang diajarkan tentang masalah ini.
 - a. Kristus datang untuk membalas atas segala orang yang tiada mengaku Allah dan yang tiada mau menurut Injil Tuhan (2 Tesalonika 1:7-8).
 - b. Datang untuk MilikNya. Diangkat ke dalam awan untuk menghadap Tuhan di dalam awan dan selalu bersama-sama dengan Tuhan. (1 Tesalonika 4:17; Ibrani 9:27-28; Yahya 14:1-6).
 - c. Sebelum hidup “dalam Kristus” jadi bangkit untuk bertemu dengan Tuhan, mati “dalam Kristus” akan di bangkitkan untuk naik bersama-sama mereka (1 Tesalonika 4:15-16).

Ini tidak mengajarkan suatu kebangkitan orang-orang benar yang telah mati dan orang-orang yang jahat, tetapi hanya bahwa sebelum hidup “dalam Kristus” diterima olehNya pada kedatangannya, kematian “dalam Kristus” akan dibangkitkan lebih dahulu dan bersama-sama dengan hidup “dalam Kristus” naik untuk bertemu Tuhan. Kebangkitan orang-orang jahat sama sekali tidak termasuk dalam pengajaran pada bagian ini.

Alkitab mengajarkan suatu kebangkitan orang mati secara umum ketika Tuhan datang (Yahya 5:28-29). “Sekalian orang yang di dalam kubur akan mendengar suaraNya.” “Karena Tuhan sendiri akan turun dari surga dengan suatu sorak, dengan suara

penghulu malaikat, dan dengan bunyi sangkakala Allah.” (1 Tesalonika 4:16).

- d. Kedatangan Kristus yang bersifat pribadi, “Tuhan Sendiri” (1 Tesalonika 4:16)
 - e. Tidak diharapkan, seperti pencuri di malam hari (1 Tesalonika 5:1-2; 2 Petrus 3:10).
 - f. Mereka telah diajarkan bahwa Tuhan akan datang, waktu kedatangannya segera tiba (2 Tesalonika 2:1-3).
Paulus menghilangkan kebingungan mereka dengan kepastian bahwa Tuhan tidak akan datang sampai harus datang dulu murtad dan harus dinyatakan dahulu manusia durhaka, yang harus binasa. (2 Tesalonika 2:1-2).
 - g. Paulus memperingatkan bahwa yang tidak mengasihi kebenaran akan mengakibatkan kepercayaan tentang hal yang salah dan membawa kepada penghukuman mereka (2 Tesalonika 2:10-12).
7. Diingatkan supaya hormat kepada mereka yang bekerja keras diantara mereka dan yang memimpin mereka dalam Tuhan. (1 Tesalonika 5:12-13).
 8. “Nasehatkan orang yang tiada menurut perintah, kuatkan orang yang tawar hati, tolong orang yang lemah, sabarlah akan orang sekalian.” (1 Tesalonika 5:14).

PELAJARAN XLIX (49)

GEREJA di ROMA

PENDAHULUAN: KOTA ROMA — Salah satu dari kota yang paling terkenal di dunia, ibukota Itali, dan mendunia, terletak di sungai Tiber. Kota yang terkenal ini didirikan oleh Romulus 753 tahun sebelum zaman Kristen. Sejarahnya secara perdagangan, arsitektur, politik dan agama adalah paling menarik. Gibbon menghabiskan dua puluh tahun dan menulis 5 seri buku tentang Roma. Namun sejarah Roma yang terpenting terjadi di tempat yang sederhana (Kisah Rasul-Rasul 28:30-31). Roma, oleh karena kekuatannya yang mendunia, memainkan peran yang mempengaruhi lengkapnya kemurtadan Gereja dan bentuk hirarkhi Gereja Katolik Roma.

SURAT KIRIMAN KEPADA ORANG-ORANG KRISTEN DI ROMA — Peristiwa ketika Paulus menulis surat kiriman ini dapat dikumpulkan dari surat kiriman itu sendiri. Paulus mempelajari status orang-orang Kristen di Roma dari Akwila dan Priskila (Lihat Pasal 16:3) dan mungkin juga dari orang Yahudi yang diusir dari Roma oleh perintah Klaudius (Kisah Rasul-Rasul 18:2). Menemukan bahwa mereka sebagian terdiri dari penyembah berhala yang bertobat menjadi orang Kristen, dan sebagian Yahudi yang, walau banyak sisanya masih berprasangka, percaya Yesus adalah Mesias Yang Benar, dan bahwa banyak pertikaian timbul dari tuntutan orang-orang yang bukan Yahudi untuk memiliki hak-hak istimewa yang sama dengan orang Yahudi dan dari penolakan mutlak orang Yahudi untuk mengakui tuntutan ini, kecuali orang-orang yang bukan Yahudi bertobat disunat, dia menulis untuk menyesuaikan dan menyelesaikan perbedaan-perbedaan ini.

Dari Surat ini dan referensi-referensi dalam surat kiriman lain yang ditulis oleh Paulus dari Roma kita memperoleh banyak informasi tentang Gereja di Roma.

GEREJA di ROMA

I. Asal Usul Gereja.

1. Tidak jelas siapa yang menderikan Gereja di Roma. Oleh siapa Injil sebenarnya ditanamkan disana tidak diketahui : Tidak terlihat ada rasul yang bekerja dalam pekerjaan ini. Mungkin dibawa ke Roma oleh orang-orang yang bertobat pada hari Pentakosta di Yerusalem, karena disana di Yerusalem saat itu, bukan hanya orang-orang yang saleh, orang yang masuk ke dalam agama Yahudi, dari segala bangsa dibawah langit (Kisah Rasul-Rasul 2:5), tetapi disana ada juga pendatang-pendatang dari Roma (Kisah Rasul-Rasul 2:10). Ini adalah yang paling dapat dipercaya, khususnya karena kita tidak punya bukti bahwa hal itu telah dilaksanakan oleh mereka yaitu bahwa Kekristenan telah ditanamkan di Roma.

- a. Doktrin Katolik mengajarkan bahwa Petrus mendirikan Gereja di Roma, tetapi ini ditentang oleh semua bukti yang ada dalam kasus ini.
 - 1) Surat Petrus sendiri sebagai bukti :
 - a) Tidak ditunjukkan baik ke atau ari Roma.
 - b) Petrus tidak menganggap dirinya sebagai kepala Gereja dimanapun.
 - i. Dia hanyalah salah satu dari para penatua (1 Petrus 5:1).
 - ii. Menasehati para penatua untuk menjaga kawanan domba tanpa menjadi tuan. (1 Petrus 5:2).
 - iii. Membandingkan dengan Paulus guna konfirmasi pengajaran (2 Petrus 3:15). Petrus sadar bahwa ia tidak memiliki kuasa lebih tinggi.
 - iv. Mengajar bahwa semua anggota Gereja merupakan yang “kudus” atau satu “imamat yang rajani.”
 - 2) Tulisan Paulus menyangkal hubungan Petrus dengan Gereja di Roma.
 - a) Menulis surat kiriman kepada orang-orang Kristen di Roma, mengirim salam kepada 26 orang di Roma dengan nama dan tidak menyebut Petrus.
 - 3) Tulisan Lukas menyangkal tradisi Paus. Dia mencatat pekerjaan Petrus di Yerusalem, Samaria, Lydda, Yope, Kaisarea, Antiokia, dll., tetapi tidak menyebut Petrus pergi ke Roma atau mempunyai hubungan dengannya. Ini menyisakan doktrin tentang Petrus sebagai penatua Gereja Roma semata-mata sebagai tradisi Katolik tanpa bukti dukungan yang Ilahi sama sekali.
- b. Paulus tidak mendirikan gereja di Roma.
 - 1) Berkeinginan Pergi (Kisah Rasul-Rasul 19:21).
 - 2) Tidak pernah kesana ketika surat kiriman ditulis (Roma 1:10-13).
 - 3) Terhalang mengunjungi (Roma 15:22).
 - 4) Gereja sudah ada ketika dia akhirnya tiba di Roma. Saudara-saudara dari Roma pergi kira-kira 52 mil untuk menyapa dia ketika dia tiba (Kisah Rasul-Rasul 28:15).

II. Sifat Gereja :

1. Bersifat kosmopolitan. Orang berkumpul dari berbagai bagian dunia di Roma, dibuktikan oleh pengetahuan Paulus karena begitu banyak tokoh di Gereja Roma ketika dia belum kesana. Lihat salam pribadi dalam Roma 16.
 2. Terdiri dari Yahudi dan bukan Yahudi yang bertobat menjadi orang Kristen, seperti yang dibuktikan oleh sifat Surat kepada orang-orang Kristen di Roma. Salah satu argumentasi utama Paulus dalam surat kiriman
-

- ini adalah persamaan orang Yahudi dan bukan Yahudi dalam Yesus Kristus (Roma 3:29-30; 10:12).
3. Terganggu oleh perpecahan yang diciptakan bertentangan dengan ajaran Kristus (Roma 16:17-18).
 4. Gereja yang diajar dengan baik. Dengan baik diajarkan dengan kebenaran (Roma 15:14).
 5. Bangsa Yahudi diantara para anggota dianggap lebih disukai Allah. Ini dibuktikan oleh banyaknya argumentasi-argumentasi Paulus bahwa sebenarnya Allah dibawah hukum Kristus tidak mengenal benih kedagingan Abraham, karena mereka sudah seperti itu, tapi menerima semua sebagai benih Abraham yaitu orang yang berjalan dalam jejak imannya. (Roma 2:28-29; 3:9; 3:21-30; 4:6-9, 11-12, 14-16).
 6. Yang bukan Yahudi diantara para anggota menganggap bahwa bangsa Yahudi telah ditolak seperti yang dibuktikan oleh nasehat Paulus kepada mereka (Roma 11:1, 13-24).
 7. Namun demikian Gereja digolongkan oleh iman yang besar dalam Allah dan Kristus (Roma 16:17-18).
 8. Taat dalam pendirian (Roma 16:19).

III. Sejarah Gereja :

1. Sejarah Gereja yang termahsyur di dunia ini menyedihkan karena kehebatan dan pengaruhnya dalam hal kemurtadan yang mencengkeram Gereja di seluruh dunia di abad-abad berikutnya. Oleh karena besarnya gelombang orang-orang Kristen ke Roma setelah kematian Klaudius ketika pemerintahannya tidak aktif, dan cepatnya pertumbuhan Gereja disana, begitu pula oleh karena lokasinya di ibukota dunia, Gereja Roma menggunakan pengaruh yang besar. Betapa menyedihkan bahwa pengaruh Gereja yang seperti itu tidak dapat menegakkan kekokohan Gibraltar melawan gelombang yang menyapu pembaharuan manusia yang membawa Gereja mula-mula kepada kealpaan yang sempurna dibawah beratnya tradisi buatan manusia yang dibangun oleh lembaga Katolik.

PELAJARAN L, LI, DAN LII (50, 51, 52)

SEBUAH PELAJARAN TENTANG TUJUH JEMAAT di ASIA

I. Penglihatan Yahya (Wahyu 1:12-20).

1. Tujuh Kaki Dian Emas (Ayat 20), “Dan ketujuh kaki dian itu, yaitu ketujuh sidang jemaat itu adanya.”
2. Seorang yang ditengah mereka (Ayat 13-18). Kristus di tengah Gereja-Gerejanya.
3. Tujuh bintang di tangan kananNya (Ayat 20). “Ketujuh bintang itu, yaitu malaekat ketujuh sidang jemaat itu,” mungkin berhubungan dengan pembawa pesan ketujuh Gereja.
4. Pedang bermata dua bermula dari mulutNya. Mengacu kepada perkataan yang keluar dari mulut Tuhan (Ibrani 4:12; Yesaya 49:2; Efesus 6:17).

II. Arti Penglihatan : Yahya Secara Pasti Melihat Sebuah Gambaran Tentang Keagungan Dan Kemuliaan Tuhan Di Tengah GerejaNya.

Yesus mengirimkan pesan kepada Gereja-Gereja di Asia ini. Tidak ada arti kiasan atau arti alegoris dapat dilampirkan dengan benar pada pesan-pesan ini bagi Gereja-Gereja yang berbeda ini karena firman Tuhan tidak bermaksud demikian kepada mereka. Gereja-Gereja itu adalah nyata dan keadaan rohani mereka disini benar-benar dan secara harfiah dibeberkan dan tidak ada petunjuk atau isyarat bahwa kondisi dari berbagai Gereja ini memiliki referensi kepada atau hubungan dengan Gereja Kristus dan keadaannya di segala zaman dunia seperti yang disangka orang. Dugaan seperti ini tidak ditemukan.

III. Gereja-Gereja Yang Dimaksud Terletak Dikota-Kota Di Asia Kecil, Efesus, Pergamus, Tiatira, Sardis, Filadelfia, Smirna Dan Laodikia, Dimana Injil Diajarkan Dan Kerajaan Allah Didirikan.

Sementara yang terutama diperuntukkan bagi Gereja-Gereja yang dimaksud, begitu juga surat-surat ini, tentulah dipelihara sehingga dapat menjadi keuntungan bagi gereja di zaman sekarang. Oleh karena itu semua itu harus dipelajari dan pelajaran diterapkan dimanapun diperlukan di gereja-gereja zaman sekarang ini.

A—GEREJA DI EFESUS

(Lihat pelajaran XLVII - 47 - pada Gereja di Efesus).

B—GEREJA DI SMIRNA (WAHYU 2:8-11).

I. Asal Mula dan Otoritas Pesan :

1. “Inilah Sabda daripada Dia yang awal dan yang akhir, yang sudah mati, lalu hidup balik.” (Wahyu 2:8).
2. “Aku tahu.” Kepastian bahwa Yesus Kristus penuh dengan pengetahuan yang lengkap dan sempurna tentang kebutuhan dan sifat mereka. KemampuanNya mengarahkan dan memimpin mereka tidak saja terdiri dari pengetahuan yang Ilahi tentang keadaan pasien dan penyakit tetapi juga pengetahuan yang sempurna tentang pengobatan. Gereja zaman sekarang tidak dapat jatuh bila Kristus dipercaya untuk memimpin.

Tidak ada kesempatan memperdayakan Tuhan tentang sifat dan pencapaian Gereja di manapun.

II. Sifat dan Kondisi Gereja:

1. “Kesusahanmu.” Smirna adalah kota yang terkenal lebih kurang empatpuluh mil ke utara Efesus. Smirna dipenuhi pelabuhan yang bagus dan adalah kota dagang yang hebat. Penyembahan berhala merata. Smirna dipenuhi unsur Yahudi dan oleh karena itu Smirna juga adalah sebuah kota dibawah pemerintahan Roma, mata pencaharian hidup orang Kristen dan melayani Tuhan dikelilingi banyak kesulitan.
2. “Kemiskinan.” Gereja sebenarnya paling banyak terdiri dari keanggotaan yang sangat miskin karena inilah satu-satunya keadaan yang terjadi. Gereja yang miskin dapat dibuat menjadi gereja yang kuat dan teguh. Gereja ini cukup lama keberadaannya, jauh setelah gereja-gereja yang lain lenyap. “Namun engkau kaya.” Mereka kaya di dalam iman dan berbuat baik (1 Timotius 6:18), walaupun mereka miskin.
3. Musuh-Musuh. “Aku tahu hujat daripada orang-orang yang mengatakan dirinya Yahudi, tetapi bukan, melainkan suatu jemaat iblis”. Celaan dan caki maki yang sengit dilemparkan terhadap mereka oleh karena kepercayaan mereka, tetapi Tuhan mengetahui hal itu dan melaksanakan keadilan pada waktunya. Ini pastilah benar sesuai dengan prinsip yang diajarkan Paulus (Roma 2:28-29). Lahiriah Bangsa Yahudi tetapi tidak sesuai dengan Roh atau batiniah.

III. Nasehat dan Dorongan

1. “Janganlah kamu takut” (Matius 10:28). Mereka diingatkan tentang suatu penyiksaan yang akan datang tetapi dinasehatkan untuk menanggungnya dengan berani lewat keyakinan mereka akan kemampuan Tuhan untuk memberkati mereka melalui hal itu dan sepenuhnya membalas musuh-musuh mereka.
2. Mahkota yang Dijanjikan. “Setialah engkau sampai mati, dan Aku akan memberikan mahkota kehidupan.” Tidak ada alasan untuk mempercayai

janji ini sebagai sebuah janji yang biasa. (Yakub 2:5). Ini bukan saja berarti sepanjang keberadaan mereka sampai mati (Matius 24:13), tetapi bila perlu juga yang bertahan sampai kepada kesudahan, demi Kristus dan iman mereka di dalam Dia. “Mahkota Kebenaran” (2 Timotius 4:8). “Mahkota Kemuliaan” (1 Petrus 5:4). “Mahkota yang tiada akan binasa” (1 Korintus 9:24-25).

3. Beri perhatian. “Siapa bertelinga hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.” Ini adalah proses dimana manusia harus datang untuk mengerti dan menerima kebenaran. Orang-orang yang tidak mendengar tidak dapat diuntungkan, pertobatan mereka juga tidak berpengaruh (Matius 13:14-15).
4. Janji Yang Memberkati. “Barangsiapa menang, ia tidak akan menderita apa-apa oleh kematian yang kedua.” (Wahyu 2:11). Gagal mengatasi berarti akan disiksa pada kematian kedua (Wahyu 20:14). Orang Kristen yang gagal mengatasi akan binasa.

C—GEREJA DI PERGAMUS (Wahyu 2:12-17).

I. Sumber Pesan: “Inilah Sabda Dia Yang Berpedang Tajam Bermata Dua.” Pesan Bekerja Dari Perkataan Tuhan.

II. Pengetahuan Allah Tentang Gereja :

1. Kehidupan, pekerjaan, sekeliling. Tuhan mengetahui semua. Kota ini disebut telah menjadi tempat ibadah kaisar. Dipenuhi dengan kejahatan yang dikatakan telah menjadi tempat mahkota Iblis. Iblis berbicara disana dan melakukan pengawasan atas kota itu. “Aku tahu dimana engkau diam, yaitu di tempat Iblis bertakhta.” Tuhan sepenuhnya kenal bukan dengan kekuatan dan kelemahan kita saja tetapi juga dengan kesulitan dan percobaan kita yang merintang dan mengelilingi kita.
2. “Engkau berpegang pada namaKu.” Mereka tidak menyangkal pengakuan mereka tentang Kristus, mereka juga tidak membiarkan penganiayaan membuat mereka meninggalkan pekerjaan mereka. Mereka mengenakan dan menghormati nama Kristus, yang diberikan di Antiokia (Kisah Rasul-Rasul 11:26), dan di dalam nama itu kita bias memuliakan Allah hari ini (1 Petrus 4:16).
3. “Antipas.” Terbukti seorang martir karena ketaatan kepada Kristus. Dia “taat sampai mati.” Semua pengorbanan dan kepatuhan dilihat oleh Yesus.

III. Teguran Tuhan.

1. Ajaran Bileam (Ayat 14). Kesalahan dan dosa tidak dapat dibiarkan dalam Gereja. Harus diperbaiki dan dipadamkan atau pengaruh gereja akan segera dibunuh. Ajaran Bileam diterangkan. Dia mengajar Balak

untuk membawa orang Israel kepada dosa sehingga mereka dikutuk karena dosa mereka. (2 Petrus 2:15; Bilangan 31:16). Nampaknya, beberapa orang di jemaat Pergamus membawa orang-orang kudus disana kepada dosa melalui pengajaran mereka.

2. Ajaran Nikolaus (Ayat 15). Sangat mirip dengan ajaran Bileam. Setidaknya menghasilkan hasil yang sama.

IV. Peringatan Tuhan :

1. "Bertobat." Kelompok yang salah harus diperbaharui. Perubahan tujuan, pikiran yang tekun akan membuat pembaharuan, bila didasarkan pada dukacita menurut kehendak Allah. Bila mereka tidak berubah baru, seluruh Gereja tidak akan memiliki persekutuan dengan mereka. Sebaliknya mereka akan menjadi ikut serta ambil bagian dalam kejahatan mereka. (1 Korintus 5:1-8).
2. Beri perhatian. Kristus memperingatkan (Ayat 17) bahwa mereka harus memberi perhatian kepada pesan ini bila mereka ingin menghindarkan hukuman yang dengan hukuman itu mereka diancam, kecuali dosa yang dimaksud diperbaiki.

V. Upah Yang Dijanjikan. "Manna Yang Tersembunyi, Batu Putih, Nama Baru."

Disini dinyatakan.

- a. Keintiman persahabatan dan berkat Allah;
- b. Akses sepenuhnya kepada kasih karunia;
- c. Pengakuan terakhir oleh Allah dalam kemuliaanNya.

D—GEREJA DI TIATIRA (Wahyu 2:18-29)

I. Sumber Pesan. "Inilah Firman Anak Allah."

1. "MataNya bagai nyala api." Digambarkan, Kemahatahuan dan dalamnya pengetahuan Ilahi.
2. "Kaki bagai tembaga." Kekuatan dan kemahakuasaan Allah disini digambarkan lewat logam yang adalah campuran emas, perak dan tembaga.

II. Sifat-Sifat yang Khas "Aku Tahu Segala Pekerjaanmu." (Ayat 19).

1. "Kasih atau Cinta." Terhadap Tuhan dan satu sama lainnya begitu juga dengan orang miskin dan yang dalam kesulitan.
2. "Iman." Kemurniaan dan kesetiaan. Penuh ketaatan.
3. "Melayani." Pelayanan. Yang terbanyak mungkin adalah pekerjaan kebajikan.
4. "Ketekunan." Bertahan dibawah segala keadaan.

5. “Pekerjaanmu yang terakhir lebih banyak daripada yang pertama.” Mereka tumbuh dalam kasih karunia. Benar-benar kualitas yang jarang. Biasanya kebangkitan baru diperlukan.

III. Teguran dan Nasehat.

1. “Membiarkan Izebel.” Kesamaan ini dapat tujuan dengan sifat seseorang atau kelompok yang digolongkan oleh semangat “Izebel” dari sejarah Perjanjian Lama. Tidak diragukan lagi ini adalah sebuah kiasan kepada kemiripannya dengan tokoh pada Perjanjian Lama. (1 Raja-Raja 16:31). Pernyataannya sebagai nabiah secara jelas berarti bahwa dia menuntut beberapa “wahyu yang kemudian” dan berbicara oleh kuasa Ilahi. “Membiarkan” berarti bahwa Gereja bertoleransi dengan pekerjaan dan pengaruhnya ketika semestinya dia harus di jauhi. Ayat 20 juga menerangkan pengaruhnya pada Gereja. Secara Jelas sebuah kelompok telah diarahkan tersesat oleh pengajaran yang demikian sama seperti yang telah dilakukan seperti halnya paham Nikolaus dan Bileam di Gereja Pergamus.
2. Kasih Karunia Tuhan diperpanjang. “Aku sudah memberi dia tempoh supaya ia sempat bertobat tetapi ia tiada mau bertobat.”
3. Panjang sabar Allah akan berakhir. “Aku akan menjatuhkan dia sakit ke atas tempat tidurnya” dan “mereka itu yang berzinah dengan dia masuk ke dalam kesusahan yang besar, kecuali mereka itu bertobat daripada segala perbuatan perempuan itu.”
4. Pengaruh yang jahat dihilangkan. “Dan anak-anaknya akan Kubunuh.” Dan anak-anak, secara jelas diartikan orang-orang yang telah dipengaruhi untuk melaksanakan ajarannya yang salah. Kiasan yang lain terhadap sejarah Perjanjian Baru tentang Izebel dan Ahab (2 Raja-Raja 10:1).
5. Pengetahuan dan Keadilan Tuhan. “Akulah yang menyelidiki jiwa dan hati orang.” Kristus berulang kali mengingatkan bahwa Dia tahu dan tidak dapat ditipu. “Aku akan membalas kamu menurut perbuatan masing-masing.” Penghakiman akan menjadi keadilan seseorang dalam hal upah kebenaran dan hukuman bagi kejahatan.

IV. Nasehat :

1. “Maka tiada Aku letakkan ke atasmu beban yang lain.” Mereka dapat membebaskan diri mereka sendiri dari tanggung jawab dengan memperbaiki kesalahan yang mereka biarkan ini.
2. “Peganglah teguh-teguh.” Kristus akan kembali menuntut ketaatan.
3. “Maka orang yang menang” akan dipermuliakan.
4. “Dan ia akan memerintah mereka itu dengan tongkat besi, seperti periuk belanga tanah pun diremukkan orang,” menunjukkan kehancuran kejahatan sama pastinya seperti kemuliaan kebenaran yang dinyatakan.

Ambisi akan kuasa dunia sebagai upah kebenaran seperti yang dikobarkan atas beberapa orang pastilah tidak dibenarkan ayat ini.

E—GEREJA DI SARDIS (Wahyu 3:1-6)

I. Pesan Tuhan. “Inilah sabda daripada Dia yang mempunyai ketujuh Roh Allah dan ketujuh bintang itu.”

Yesus dikuasai Roh dalam kesempurnaan atau tiada terhingga (Yahya 3:34). Pesan adalah atas kuasaNya dan pembawa pesan gereja (ketujuh bintang pada tangan kananNya ada dibawah kekuasaanNya.

II. Keadaan Gereja. “Aku tahu segala perbuatanmu, bahwa engkau sudah disangka hidup, tetapi yang sebenarnya engkau mati.”

Hidup oleh reputasi, bereputasi sebagai Gereja yang kuat. Mungkin memiliki keanggotaan yang besar, gedung yang baik, orang-orang yang terkemuka dalam keanggotaannya, dll., tetapi mati secara rohani.

III. Teguran

1. “Jagalah” – Rajin.
2. “Kuatkanlah segala yang ada tinggal” – Bertumbuh. Membangun diatas sisa kebenaran. Berpegang teguh kepada iman, kasih, kehormatan, dll., yang tinggal di hati mereka. Kobarkanlah ini.
3. “Peliharakanlah” – Kesetiaan. Selesaikan pekerjaanmu.
4. “Bertobat” – Perubahan.
5. “Ingatlah” – Bersyukur.
6. Peringatan – “Aku akan datang seperti pencuri dan engkau tiada tahu akan waktunya yang Aku datang kelak kepadamu.” Mungkin sehubungan dengan penghakiman yang tiba-tiba yang datang kepada mereka karena dosa-dosa mereka.

IV. Penghukuman :

1. “Sedikit orang yang belum menajiskan pakaiannya.” Setia dan bersih dalam pelayanan dan hidup mereka. Bila ada orang Kristen yang tersisa mereka dapat memulai kembali dan mengembangkan pekerjaan Tuhan.

V. Upah Yang Dijanjikan :

1. “Maka orang yang menang akan dipakaikan dengan pakaian putih.” Diselamatkan, ditebus. Gagal menang adalah gagal untuk dibalut dengan kesucian yang tanpa perlu dipertanyakan berarti mereka akan sesat.
2. “Sekali-kali tiada Aku akan menghapuskan namanya dari dalam kitab hayat” – diijinkan untuk tinggal disana diantara yang diselamatkan. Ini membuktikan bahwa orang-orang yang namanya dicatat dapat dihapus bila mereka gagal menang (Wahyu 20:15).

3. “Aku akan mengakui namanya di hadapan Bapaku dan di hadapan segala malaikatNya.” Ini membicarakan tentang keselamatan atau jaminan hidup kekal bagi orang-orang yang menang.

F—GEREJA DI FILADELFIA (Wahyu 3:7-13)

I. Penulis atau Pengarang.

1. “Kudus” – Pada dasarnya dalam siapa kekudusan berdiam dan dari siapa semua kekudusan diperoleh.
2. “Benar” – Kebenaran adalah intisari dari sifatNya. Dari siapa semua kebenaran mulai.
3. “Yang memegang anak kunci Daud.”
 - a. Anak kunci adalah lambang dari kuasa dan kekuatan.
 - b. “Anak Kunci Daud” adalah hak dan kuasa agung Daud. Yesus sebagai keturunan Daud (Yesaya 9:7; Lukas 1:30-33; Matius 22:41-45) telah bangkit dari kematian untuk duduk di takhta ayahNya Daud (Kisah Rasul-Rasul 2:30-33). Dia adalah Tuhan dan Kristus (Kisah Rasul-Rasul 2:36). Penghulu diatas segala raja di dunia ini (Wahyu 1:5). Dia pada posisiNya saat itu “jauh lebih tinggi daripada segala pemerintah dan penguasa dan kekuatan dan perintah dan tiap-tiap orang ternama, bukannya di dalam dunia ini sahaja, melainkan yang di akhirat pun.” (Efesus 1:19-23). Semua ini disangkal premilenialist lewat pengajarannya hal itu tidak akan terjadi sampai Dia datang kembali.
4. “Dia yang membuka dan tiada seorangpun dapat menutup.” Kekuatan dan kekuasaan ini semata-mata milik Kristus dan tidak dibagi kepada satu pribadi atau organisasi di dunia ini. Orang-orang Kristen harus mengakui kuasaNya saja. Dia adalah “Yang menggenapi semuanya di dalam sekalian.” (Efesus 1:23).

II. Kepastian Tuhan

1. “Sebuah pintu yang terbuka” – Bagi penyebaran Injil. “Tiada seorang dapat menutup” – Musuh-musuh tidak dapat mencegahnya.
2. Pujian.
 - a. “Engkau menuruti firmanKu” – kesetiaan dan ketaatan pada kebenaran. Tidak berkompromi dengan kesalahan.
 - b. “Tidak menyangkal namaKu” – Tidak memakai dan menerima yang lain dalam melayani Tuhan. Banyak yang menganggap hal ini tidak terlalu penting, berpendapat bahwa sebuah nama tidak membuat perbedaan. Jadi mereka tidak dapat dipercaya.
 - c. “Sedikit kekuatan” – Disamping kelemahan, kemiskinan dan sedikit kekuatan.

-
- d. “Karena engkau menuruti firmanKu untuk tekun menantikan” – Ketekunan mereka bertahan memegang Injil walaupun ada pertentangan dan penganiayaan.
 3. Musuh harus disingkapkan dan dihukum. “Tengoklah, Aku serahkan beberapa orang dari jemaat iblis, yang mengatakan dirinya orang Yahudi, tetapi bukan, melainkan berbuat dusta, tengoklah, Aku akan membuat mereka itu datang menyembah menghadap kakimu, sehingga mengetahui bahwa Aku mengasihi engkau.” (ayat 9). Orang-orang yang menuntut sebagai umat Allah atas dasar atau hubungan kedagingan dan orang yang menolak orang lain karena mereka adalah bukan bangsa Yahudi menurut daging direndahkan dan ditolak. Mereka merupakan jemaat Iblis.
 4. Tempat tinggal, perlindungan Tuhan, “Daripada masa pencobaan” Allah berjanji menjaga mereka (ayat 10).
 5. “Dengan segera Aku datang” dalam hal melaksanakan penghakiman dan membalas musuh-musuh mereka
 6. “Teruslah bertekun” supaya memperoleh mahkotamu atau upahmu dan jangankan kehilangan mahkota itu.

III. Upah Yang Dijanjikan :

1. “Sokoguru di dalam Bait Suci – Diberkati dalam pelayanan dan kemuliaan Tuhan.
2. “Padanya akan Kutuliskan nama Allahku” – Kiasan menjadi imam dibawah Perjanjian Lama dengan “Kekudusan Tuhan” digoreskan diatas keningnya. Ini menandakan identitas dan pengakuan yang Ilahi.
3. Dikenali dengan “Yerusalem Baru” atau Gereja Allah yang Hidup. Diterima sebagai satu dari rombongan orang yang ditebus.
4. “Nama milikKu sendiri” – Nama Kristus, Penebus, berarti untuk dipakai, dan orang yang setia dalam pelayanannya akan diakuiNya dan dinyatakan di hadapan Bapa.

G—GEREJA DI LAODIKIA (Wahyu 3:14-22)

I. Pendahuluan:

Pernyataan Kekuasaan. Surat ditulis oleh Kuasa Kristus.

II. Keadaan Gereja :

1. Suam-suam kuku. Tidak bergairah dan acuh. Keyakinan tentang Kebenaran dan pentingnya Kekristenan belum memiliki semangat. Tidak tegas dan bimbang. Tidak aktif dan tidak peduli. Ini pengetahuan tanpa semangat. Bangsa Yahudi memiliki semangat tanpa pengetahuan (Roma 10:2). Keduanya dihukum dan sesat. Bandingkan keadaan Efraim dan Yehuda (Hosea 6:4). Dalam keadaan ini Gereja dapat dengan mudah dirubah kearah mana saja.

2. “Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas.” Orang yang paling susah diraih adalah orang yang acuh dan tidak peduli. Teguran ini sama dengan yang lain – “Jadilah ksatria, ksatria yang baik bila engkau bisa, tetapi jadilah ksatria.” Rintangan yang terbesar sebagai penyebab tidak dilakukannya hal ini adalah manusia, yang mengetahui kebenaran dan tugasnya.
3. Sikap Tuhan. Dia menyinggung pengaruh yang terkenal tentang air yang hangat-hangat kuku diatas perut. Ini menghasilkan kemuakan. Ini adalah sikap Tuhan terhadap kelambanan, ketidakcekatan, kecerobohan dan ketidak acuhan.
4. Perasaan aman dan rasa puas atas diri sendiri. “Saya kaya” tidak kekurangan apapun. Mengira dirinya akan baik-baik saja oleh karena apa yang mereka lakukan pada awalnya. Banyak orang berpikir karena mereka patuh dan menerima prinsip pertama Injil tentang Kristus mereka yakin tentang keselamatan.
5. Buta dengan keadaan mereka yang sebenarnya – “Tiada engkau mengetahui bahwa engkaulah orang malang, dan yang tiada terkasihan dan miskin dan bertelanjang.” Tidak ada sikap pikiran yang begitu kaku dan melumpuhkan terhadap kesadaran karena perasaan puas atas diri sendiri; tidak sadar akan keadaan yang sebenarnya. Apabila ini selalu dianggap benar maka tidak ada perbaikan.

III. Nasehat Tuhan (ayat 18).

1. Cari kekayaan yang sejati. “Aku ikhtiarkan engkau membeli kepadaKu emas yang sudah beruji dengan api supaya engkau kaya.” Kebijakan dari atas. Iman yang tidak dapat ditakut-takuti. Kasih karunia yang tidak terbatas. Kekayaan khyalan selalu menghilangkan kekayaan sejati.
2. “Pakaian Putih.” Kebenaran orang-orang kudus. (Wahyu 18:8). Daripada beralih tentang pekerjaan, mereka harus mencoba memperindah diri mereka sendiri dengan kebenaran yang sejati. Sehingga mereka tidak dilucuti dan ditelanjangi.
3. “Melumaskan matamu.” Melihat hal-hal benar mutlak berguna bagi perbaikan diri sendiri. Manusia dibutakan oleh kebutuhan dirinya sendiri pastilah gagal mencari perbaikan diri sendiri.
4. Tuhan menegor orang-orang yang Dia kasihi (Ayat 18).
5. “Bertobat dan berusaha.” Hanya ini yang dapat memperbaiki sikap acuh tak acuh mereka.

IV. Kesiapan Yang Ilahi.

1. “Tengoklah Aku berdiri di muka pintu sambil mengetuk.” Permohonan Ilahi. Allah selalu siap memberkati kita bila kita siap untuk diberkati menurut kehendakNya. Kesiapan manusia untuk tunduk kepada

kehendak Tuhan adalah satu-satunya yang diperlukan untuk mendapatkan pertolongan Tuhan.

2. “Jikalau barang seorang mendengar dan membuka.” Manusia diberkati tergantung pada keputusan manusia itu sendiri. Ini selalu adalah faktor penentu.
3. “Masuklah Aku kepadanya dan makan dengan dia.” Pertolongan dan persahabatan Ilahi dijanjikan sebagai hasilnya.

V. Janji Ilahi :

1. “Maka orang yang menang.” Penakluk – bukan ditaklukkan. Orang-orang yang berpegang pada kesetiaan memiliki janji, bukan orang-orang yang tergelincir dan jatuh.
2. “Aku memberi dia duduk denganKu diatas mahkotaKu.” Kristus dimuliakan oleh karena penderitaan kepatuhanNya (Filipi 2:5-11) jadi Dia berjanji untuk memuliakan kita bila kita patuh kepada kehendak Allah dan menderita demi Dia.

H—RINGKASAN SURAT-SURAT KEPADA TUJUH GEREJA

- I. Kristus berhubungan dengan mereka sebagai Gereja yang terpisah.** Dia dengan bijaksana memperbaiki dan menegur mereka sebagai pribadi-pribadi dan kelompok di dalam jemaat.
- II. Kristus menghargai semua yang layak dihargai dan menghukum segala yang tidak berharga.** Bahwa Keadilan yang Ilahi – diberikan kepada setiap manusia “sesuai dengan pekerjaannya.”
- III. Setiap janji yang diberikan didalam setiap contoh, bersyarat. Syarat menjadi “orang yang menang.”** Bagi setiap manusia yang kalah dan tidak setia, memutuskan dia dari janji-janji ini. Kita dijaga oleh kuasa Allah, tetapi penjagaan itu juga disyaratkan atas iman kita sendiri (1 Petrus 1:3-5). Bila iman kita jatuh dan kita menjadi tidak setia, kita jatuh dari janji-janji ini.
- IV. Gereja-gereja ini dalam halnya masing-masing dipengaruhi dengan kuasa Ilahi yang atasnya dan olehnya perintah-perintah dan keputusan-keputusan dikirimkan.** Perintah dan keputusan ini datang dari Kristus dan setiap kali kepada siapa surat ini ditujukan mengenali sumbernya.
- V. Tuhan setiap kali dengan bijaksana mempengaruhi mereka dengan pentingnya memberi perhatian yang hati-hati atas pesan dalam kata-kata, “Barang siapa yang bertelinga, hendaklah ia mendengar kata Roh kepada segala sidang jemaat.”** Keselamatan kita akhirnya bergantung kepada kerelaan kita untuk mengikuti sebagaimana Roh Allah memimpin kita dalam perkataanNya (Roma 8:14).